

## ABSTRAK

Kritik merupakan salah satu elemen yang mampu menjaga sistem yang ada berada dalam jalurnya dan tidak keluar jalur sistem yang seharusnya. Anti-tank awalnya merupakan salah satu seniman dan aktivis yang mengekspresikan karya kritiknya menggunakan poster di Yogyakarta. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui isi karya kritik pada akun instagram *Antitankproject* dan kecenderungan karya kritik. Metode yang digunakan untuk mengungkap isi pesan tersebut adalah dengan analisis isi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Spiral Keheningan, Teori Kritis Habermas dan konsep media baru. Populasi pada penelitian berjumlah 192 gambar yang ada pada periode bulan Januari 2016 - Desember 2018, sampel penelitian diambil 46 gambar untuk diteliti karena adanya pengulangan beberapa gambar dalam. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan yang ada pada karya kritik Anti-tank yaitu pada bidang politik, yang didalamnya terdapat elemen penting kekuasaan dan memiliki publisitas yang tinggi. Objek kritik karya Anti-tank dominan tertuju pada pemerintah negara, yang didalamnya memegang kekuasaan tertinggi pada negara. Komunikasi karya kritik yang tidak langsung atau simbol-simbol menjadi dominan pada karya kritik sosial Anti-tank, karena penggunaan simbol-simbol lebih menarik dan bijak, untuk mengurangi konflik kepada objek kritik. Anti-tank mengunggah melalui media instagram agar mendapatkan dukungan secara luas dan meningkatkan kedekatan karyanya sehingga menimbulkan gerakan kepada khalayak luas sesuai dengan teori yang dianut yaitu teori spiral keheningan.

Kata Kunci: Karya, Kritik sosial, Instagram, Anti-tank

## **ABSTRACT**

*Criticism Criticism is one element that is able to keep the existing system in its tracks and not get out of the way the system should be. Anti-tank was originally one of the artists and activists who expressed their criticism using posters in Yogyakarta. This study aims to determine the content of criticism in the antitank project project and the tendency of criticism. The method used to uncover the contents of the message is with content analysis. The theory used in this study is The Spiral Silence Theory, Habermas's Critical Theory and new media concept. The population in the study amounted to 192 images in the period January 2016 - December 2018, the sample of the study was taken 46 images to be examined because of the repetition of several images in. The results of the research show that there is a tendency in the work of Anti-tank criticism, namely in the political field, in which there is an important element of power and has high publicity. The object of criticism of Anti-tank's dominant work is the state government, which holds the highest authority in the country. Communication of indirect criticism works or symbols becomes dominant in Anti-tank social criticism works, because the use of symbols is more interesting and wise, to reduce conflict with the object of criticism. Anti-tank uploads through Instagram in order to get broad support and increase the approach to his work so as to cause movement to a broad audience in accordance with the theory adopted namely the spiral of silence theory.*

*Keywords: Works, Social criticism, Instagram, Anti-tank*